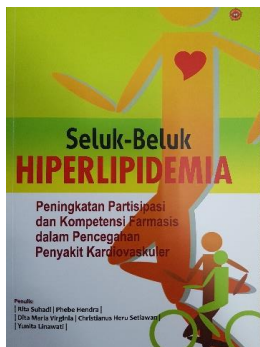


## RESENSI BUKU

**SELUK-BELUK HIPERLIPIDEMIA PENINGKATAN PARTISIPASI DAN  
KOMPETENSI FARMASIS DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT  
KARDIOVASKULAR**

Leonardo Cahyo Nugroho, Rizaldy Taslim Pinzon  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Judul	:	Seluk-Beluk Hiperlipidemia Peningkatan Partisipasi dan Kompetensi Farmasis dalam Pencegahan Penyakit Kardiovaskular.
Penulis	:	Rita Suhadi, Phebe Hendra, Dita Maria Virginia, Christianus Heru Setiawan, Yunita Linawati
Penerbit	:	Sanata Dharma University Press Yogyakarta
Tahun Terbit	:	2017
Tebal Halaman	:	i – xvii + 268 halaman

Hiperlipidemia atau yang dikenal juga dengan dislipidemia merupakan keadaan terjadinya peningkatan kolesterol plasma, *Low-Density Lipoprotein* (LDL), trigliserida dan penurunan kadar *High Density Lipoprotein* (HDL) atau kombinasi dari beberapa abnormalitas tersebut. Hiperlipidemia seperti yang telah diteliti merupakan salah satu faktor risiko yang berperan dalam patogenesis penyakit kardiovaskular. Penyakit yang berkaitan dengan kardiovaskular merupakan merupakan penyebab kematian terutama di dunia. Data di Indonesia berdasarkan laporan RISKESDAS bidang biomedis tahun 2007 menunjukkan prevalensi hiperlipidemia atas dasar konsentrasi kolesterol total > 200 mg/dL adalah sebanyak 39,8%, sedangkan data WHO menunjukkan bahwa peningkatan kadar kolesterol diestimasikan dapat menyebabkan 2,6 juta kematian (4,5% dari total) dan 29,7 juta *Disability Adjusted Life Years* (DALYS) yaitu sekitar 2% dari total DALYS.

Peningkatan prevalensi hiperlipidemia telah menjadi permasalahan kesehatan dunia yang teraktual. Hal ini disebabkan berbagai macam faktor antara lain sosioekonomi, budaya, dan etnik. Dengan adanya berbagai penelitian mengenai faktor risiko yang bisa menyebabkan hiperlipidemia pada seseorang, seharusnya penanganan hiperlipidemia harus bisa lebih baik dibandingkan pada masa lalu. Keberhasilan dalam menangani hiperlipidemia dapat mencegah terjadinya aterosklerosis yang bermanifestasi pada penyakit jantung koroner. Tantangan sebagai seorang klinisi pada waktu ini yaitu bagaimana melakukan asesmen risiko, deteksi dan mengontrol lipid dalam tubuh, menyesuaikan intensitas terapi, serta mengimplementasikan pengobatan untuk mencapai tujuan terapi.

Dalam melakukan asesmen risiko dan melakukan deteksi dalam mengukur estimasi prediksi risiko kardiovaskular, terdapat beberapa metode. Metode yang dapat digunakan antara lain *Framingham risk score (FRS)*, *SCORE method*, dan risiko *ASCVD Pooled Cohort Equations*. Perbandingan ketiga metode estimasi

pengukuran risiko kardiovaskular terletak pada kalkulasi, umur, variabel, dan panduan rekomendasi (*guideline*). Untuk faktor risiko, semua metode menggunakan risiko 10 tahun ke depan. *FRS* membatasi pada kejadian koroner jantung, *SCORE* pada kematian karena penyakit jantung, sedangkan *ASCVD* dari *PCE* relatif lebih komprehensif untuk munculnya kejadian pertama *hard-risk* CVD yang meliputi *myocardial infark* dan stroke baik yang bersifat non fatal maupun sampai kematian.

Pengendalian kadar serum lipid membutuhkan strategi manajemen terapi yang komprehensif terkait dengan eratnya hubungan abnormalitas kadar kolesterol dan faktor risiko seperti hipertensi, diabetes, obesitas, serta merokok. Implementasi pengobatan pada hiperlipidemia secara umum meliputi terapi farmakologi dan non farmakologi. Pilihan terapi primer pada tatalaksana hiperlipidemia juga membutuhkan upaya pencegahan melalui perubahan gaya hidup dan terapi nutrisi medis. Tahap pencegahan primer dimaksudkan untuk mencegah terjadinya *ASCVD* (*Atherosclerosis Cardiovascular Disease*) sedangkan tahap pencegahan sekunder sebagai langkah mengatasi hiperlipidemia pada pasien dengan kondisi *ASCVD*.

Sesuai dengan judulnya buku ini memaparkan dan mengulas mengenai hiperlipidemia, epidemiologi, patofisiologi, metode deteksi yang berkaitan dengan penyakit kardiovaskular, serta tatalaksananya. Selain membahas tentang kajian hiperlipidemia dalam aspek medis, juga terdapat pembahasan pelayanan kefarmasian mengenai terapi hiperlipidemia kepada pasien, monitoring ketaatan terapi, *evidence based medicine* dalam *PICO-tool* (*population/patient-intervention-control-outcome tool*), farmakoekonomi, dan peningkatan peran serta tanggung jawab apoteker dalam menghadapi kasus hiperlipidemia-kardiovaskular. Dalam bagian akhir untuk buku ini juga terdapat hasil penelitian penyakit kardiovaskular dan hiperlipidemia beserta latihan kasus mengenai bidang kardiovaskular yang berkaitan dengan terapi hiperlipidemia.

Secara keseluruhan buku ini sangat menarik untuk dibaca. Buku ini ditujukan secara khusus kepada apoteker dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta kompetensi terkait dengan hiperlipidemia, meskipun begitu buku ini juga baik dibaca oleh semua kalangan medis termasuk dokter, perawat, dan praktisi kesehatan lainnya. Selain terdapat pembahasan yang mendalam mengenai hiperlipidemia serta terdapat latihan kasus yang berguna dalam peningkatan kompetensi terutama dalam terapi, data yang dipaparkan juga cukup lengkap dan *up to date* sehingga dapat dipakai sebagai acuan, dasar, dan motivasi untuk penelitian kedepannya baik dalam bidang kefarmasian maupun dalam kedokteran kardiovaskular. Setelah membaca buku ini diharapkan pengetahuan, pencegahan dan tatalaksana mengenai hiperlipidemia khususnya dalam hubungannya dengan penyakit kardiovaskular menjadi lebih baik lagi.